

Pemanfaatan Lahan Tidak Produktif Menjadi Lahan Produktif Di Desa Neuhen Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Marzalina¹, Haryani¹, Asrida¹, Zulkifli²

¹Dosen EKP Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim, Bireuen Aceh

²Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Almuslim Bireuen - Aceh

*email: linamarza@yahoo.com

DOI:
10.51179/ajce.v4i2.3525

Article history

Received:
Agustus 22, 2025

Revised:
Agustus 25, 2025

Accepted:
Agustus 28, 2025

Key Word:
land utilization,
productive land



© 2023
Oleh authors. Aceh Journal
of Community Engagement
(AJCE). Artikel ini bersifat
open access yang didistri-
busikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License.

ABSTRACT: The landmass of Aceh Province, stretching from Sabang to Aceh Tamiang, also possesses resources with the potential to increase per capita income. These revenues can be beneficial for individuals, communities, and the government. This can be seen in the economic sector, which has generated local revenue for the benefit of residents. For example, the utilization of non-productive land in Neuhen Village, Mejid Raya District, Aceh Besar Regency. Utilizing land or yards by planting various types of plants can contribute to the survival and economic development of the local community. The purpose of this community service activity is to survey the area to determine suitable options for the aforementioned activities. Then, they provide solutions for crops that can be a source of hope for the village community to produce. The community service team provides outreach and counseling. The results of this activity will be useful now and in the future.

ABSTRAK: Daratan Provinsi Aceh yang terbentang dari Sabang sampai Aceh Tamiang juga memiliki sumber yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk. Hasil penerimaan tersebut dapat berguna bagi kepentingan individu, masyarakat dan pemerintah. Hal tersebut dapat diamati dari sektor ekonomi yang telah memberikan pendapatan asli daerah sehingga dapat dinikmati oleh penduduk. Seperti pemanfaatan lahan non produktif di desa Neuhen kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Pemanfaatan lahan atau pekarangan dengan menanam berbagai jenis tumbuhan yang pada suatu waktu dapat memberikan kontribusi bagi kelangsungan hidup dan meningkatkan perekonomian bagi masyarakat setempat. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mensurvei wilayah tersebut apa yang cocok dilakukan terhadap kegiatan yang telah disebutkan. Kemudian memberi solusi tanaman yang dapat dijadikan harapan untuk diproduksi masyarakat di desa tersebut. Tim pengabdian memberi sosialisasi dan penyuluhan untuk itu. Hasil dari kegiatan akan berguna saat ini, kedepan.

PENDAHULUAN

Luas wilayah di provinsi Aceh terdiri daratan dan lautan yang dapat memberikan sumber pendapatan bagi seluruh masyarakat atau penduduk. Negara memberi kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengelola dan memanfaatkan air, tanah dan kekayaan alam yang terkandung di bumi serambi Mekkah ini dengan mengikuti program dan aturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk kepentingan rakyat demi terwujudnya masyarakat adil, makmur dan sejahtera.

Pengelolaan dan penggunaan sumber daya alam yang benar akan berdampak terhadap pembangunan wilayah, kesejahteraan penduduk, meningkatnya mutu pendidikan dengan menyediakan beasiswa, mudahnya menjalin kerjasama dengan pihak lain sehingga kita akan dikenal di mancanegara.

How to Cite: Marzalina, Haryani, Asrida, Zulkifli (2025). Pemanfaatan Lahan Tidak Produktif Menjadi Lahan Produktif Di Desa Neuhen Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar, *AJCE - Aceh Journal of Community Engagement*, 4(2): 21-24. ISSN 2964-9730, DOI: 10.51179/ajce.v4i2.3525

Daratan Kabupaten Aceh Besar juga memiliki sumber yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk. Hasil penerimaan tersebut dapat berguna bagi kepentingan individu, masyarakat dan pemerintah. Kabupaten Aceh Besar didominasi oleh daratan, hanya daerah tertentu dikelilingi perairan dan dijadikan sebagai sumber perekonomian bagi penduduk setempat serta dapat memberikan nilai bagi kemajuan wilayah tersebut.

Namun sampai saat ini masih banyak lahan yang non produktif, menjadikan Tim Pengabdian Universitas Almuslim (Dosen dan mahasiswa) tertarik melakukan peninjauan dan pengabdian kepada penduduk, khususnya di desa Neuhen Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Pemanfaatan lahan kurang produktif ini perlu ditingkatkan agar masyarakat mendapatkan ekonomi lain dari mata pencaharian sebelumnya. Masyarakat di sana rata-rata memiliki lahan yang tidak produktif. Hal tersebut dikarenakan kesuburan yang rendah juga ditambah dengan ketidaktahuan masyarakat tentang mengelola lahan. Sehingga, masyarakat banyak yang membiarkan lahan mereka terbengkalai begitu saja (Gunawan, 2019).

Kegiatan yang bertujuan untuk memberi sosialisasi dan pemahaman penduduk untuk pemanfaatan lahan tidak produktif menjadi lahan produktif di desa Neuhen Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

Dengan kegiatan pengabdian ini, para dosen dan mahasiswa dapat memberi sumbangsih keilmuan dan pengalaman akademik, khususnya (1) Sebagai bahan informasi dan masukan kepada pemerintahan dan masyarakat Indonesia dan warga Kabupaten Aceh Besar terhadap Pemanfaatan Lahan Tidak Produktif Menjadi Lahan Produktif. (2) Sebagai bahan kajian dan literatur mengenai sektor pertanian dan pendapatan. (3) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Metode pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa serta dibantu aparatur pemerintahan desa. Dimana rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahap antara lain, yakni

- (1) Tahap awal survey wilayah atau tahap pra pelaksanaan dengan mengunjungi Kantor Keuchik Desa Neuhen Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar dan meminta izin serta menjalin kerjasama guna pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (2) Tahap pelaksanaan yaitu: penyerahan bibit atau berbagai jenis tanaman kepada keuchik Desa Neuhen Kecamatan Masjid Raya. Di tahap ini, dosen dan mahasiswa serta aparatur pemerintahan desa ikut andil serta keterlibatan guna pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyerahan bibit sejumlah 5 jenis tanaman.

Untuk merealisasikan kegiatan ini Kepala Desa (*Keuhcik*) ikut membantu menanami pohon atau bibit dilahan Desa Neuhen.

- (3) Tahap akhir memberi sosialisasi dan pemahaman kepada penduduk (khususnya POKMAS, Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK) dari kegiatan menanam pohon tersebut di lahan yang telah ada. Hasil dari kegiatan akan berguna saat ini, kedepan dan terus berlanjut sampai kapanpun. Lahan yang semula yang tidak menghasilkan apapun dapat berguna dan dapat menghasilkan berbagai jenis tanaman yang dapat dipanen yaitu mingguan, bulanan bahkan tahunan.

Peserta dalam kegiatan ini terdiri atas Marzalina, Haryani, Asrida, Zulkifli dan aparatur pemerintahan desa.

Luaran Pengabdian Masyarakat ini akan publikasi di web Fakultas Ilmu Komputer Universitas Almuslim dan Publikasi di Jurnal AJCE (*Aceh Journal Of Community Engagement*) Almuslim.



Gambar 1. Desa Neuhen Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh

Hasil Pengabdian

a). Hasil yang Dicapai:

Masyarakat atau aparat pedesaan yang terlibat dalam kegiatan ini sangat antusias dan diharapkan dari pengabdian masyarakat dapat berguna dan bermanfaat bagi lingkungan, masyarakat dan nama-nama tercantum di pengabdian masyarakat. Harapan semoga kegiatan ini dapat dinikmati hasilnya oleh masyarakat setempat. Bentuk dari kegiatan ini memudahkan bagi Dosen/mahasiswa dan masyarakat pedesaan dalam melakukan berbagai hal yang berkenaan dengan pengabdian masyarakat sehingga masyarakat secara tak langsung dapat mengetahui dan mengenal dunia kampus. Jadi masyarakat bisa mengetahui apa dan maksud serta tujuan dari kegiatan ini.

Ada berapa tahap yang dilakukan mulai tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap laporan kegiatan kepada masyarakat setempat.



Gambar 2. Pemanfaatan Lahan Tidak Produktif dengan menanam pohon ekonomis Di Desa Neuhen Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Lahan yang tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan benar apalagi dibiarkan begitu saja akan menjadi lahan yang ditumbuhi jenis tanaman yang tidak memiliki khasiat dan kegunaan apapun. Jika pemanfaatan lahan benar-benar dilakukan dengan menanam jenis tumbuhan yang dapat dipanen di jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis tumbuhan yang ditanami. Selain dapat digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari dan dapat juga menghasilkan pendapatan bagi pelaku kegiatan ini.

Hal ini seperti dikemukakan oleh Fitri, et al (2023), bahwa lahan perkarangan yang sempit ternyata dapat dimodifikasi untuk menjadi kebun tanaman, menjadikan sumber ketahanan pangan bagi keluarga dan menghasilkan sayuran yang sehat dan higienis serta dapat memberikan penghasilan tambahan. Sedangkan

Rizky, et al (2022) menyimpulkan indikasi sayuran yang dikembangkan di lahan pekarangan sempit bisa tumbuh subur hingga bisa panen dan dapat dinikmati.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat selanjutnya mensponsori penduduk untuk memanfaatkan ruang kosong atau lahan yang sempit di pekarangan rumah dijadikan tempat berkebun atau bercocok tanam. Capaian ini dipantau dari aktifnya dosen dan keseriusan mahasiswa dalam memberikan bimbingan kepada masyarakat serta antusiasme masyarakat (khususnya POKMAS, Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK) serta dukungan seluruh pihak terkait.

b). Luaran yang dicapai:

Pengabdian yang terlaksana pada tanggal 10-12 Juni 2025, menghasilkan luaran Pengabdian Masyarakat ini akan publikasi di Jurnal AJCE (*Aceh Journal of Community Engagement*) Almuslim.

SIMPULAN

- 1) Pemanfaatan lahan atau pekarangan dengan menanam berbagai jenis tumbuhan yang pada suatu waktu dapat memberikan kontribusi bagi kelangsungan hidup dan meningkatkan perekonomian bagi masyarakat setempat. Sehingga pada akhirnya lahan tersebut yang semula tidak produktif menjadi lahan produktif.
- 2) Tahap awal survey wilayah atau tahap pra pelaksanaan dengan mengunjungi Kantor Keuchik Desa Neuhen Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar dan meminta izin serta menjalin kerjasama guna pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Tahap pelaksanaan yaitu penyerahan bibit atau berbagai jenis tanaman kepada keuchik Desa Neuhen Kecamatan Mesjid Raya, tahap akhir menanam pohon tersebut di lahan yang telah ada.
- 4) Pemikiran dan sumbangan berupa berbagai jenis tanaman kelak berguna bermanfaat bagi masyarakat Desa Neuhen Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.
- 5) Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, Kepala Desa (Keuchik) Desa Neuhen Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar dan jajarannya yang telah terbuka pemikiran untuk membuka peluang serta kesempatan masyarakat melanjutkan apa yang telah diberikan tim pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiratna S, et al. (2016). Pemanfaatan lahan perkarangan dengan menerapkan konsep kawasan rumah pangan lestari. *Dhamakarya* 5(1) : 19-22.
- Fitri et al. (2023). Modifikasi Lahan Pekarangan Non Produktif Menjadi Sumber Ketahanan Pangan dan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri, Volume 2 Nomor 2 Juli 2023 page* : 209-214.
- Lia Sugiarti (2021). Pemanfaatan perkarangan rumah untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pasimanjung Kecamatan Cimagung Kabupaten Sumedang. *Artikel Pengabdian Masyarakat Vol : 1. No : 1.*
- Nurul Aulia (2012). Pengolahan dan Klasifikasi Lahan. Tersedia di <http://slideshare.net/moble/Helmastanjung/prestation-nurrul>
- Retno et al. (2019). *Aktualisasi Teknologi Inovatif Pemanfaatan lahan Perkarangan*. Jakarta : IAARD Press.
- Rizky et al. (2022). Pemanfaatan Lahan Non Produktif Sebagai Lahan Budidaya Tanaman Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Prapen, Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 2022, 5(3) : 312-317. <http://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.1906>
- Saeful Gunawan (2019). Pemanfaatan Lahan Kurang Produktif Menjadi Bernilai Ekonomi Di Desa Sindangpanon Kecamatan Banjaran, *Geoarea, Vol 2. No. 1_Mei 2019 ISSN: 2685-7472*